Katalog BPS : 1101002.3520121

Statistik Daerah Kecamatan Karas 2015

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGETAN

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARAS 2015

https://kabupaten.bb.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KARAS 2015

No. Publikasi : 35205.1504
Katalog BPS : 1101002.3520121
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 21 halaman
Cover : Kantor Kecamatan Karas

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Karas

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Karas

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

https://magetankab.bps.go.id

Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Karas 2015** merupakan publikasi tahunan, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Karas yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Karas.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Karas 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Karas 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Karas dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan Karas

Didik Purnomo

https://magetankab.bps.go.id

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	10.	Penyandang Cacat	11
2.	Pemerintahan	2	11.	Pertanian Tanaman Pangan	12
3.	Penduduk	4	12.	Peternakan	13
4.	Ketenagakerjaan	5	13.	Listrik dan Air Bersih	14
5.	Pendidikan	6	14.	Industri Pengolahan	15
6.	Kesehatan	7	15.	Sosial dan Budaya	16
7.	Perumahan	8	16.	Sarana Perekonomian	17
8.	Keluarga Berencana	9		Lampiran	19
9.	Kesejahteraan Keluarga	10			

https://magetankab.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Curah hujan tertinggi di bulan Maret

Luas wilayah Kecamatan Karas sebesar 5,12 persen dari total luas wilayah Kabupaten Magetan, berada pada ketinggian 159 meter diatas permukaan laut, mengalami hujan sebanyak 88 hari pada tahun 2014.

Kecamatan Karas merupakan kecamatan yang terletak di sebelah timur laut Ibukota Kabupaten Magetan. Ibukota kecamatan berada di Desa Karas berada pada ketinggian 159 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya di sekitar 7,56646 ^{o} Lintang Selatan dan 111,37761 ^{o} Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Karas 35,29 kilometer persegi atau 5,12 persen dari total luas wilayah Kabupaten Magetan.

Suhu udara rata-rata di wilayah ini 20 - 26° C, dengan curah hujan per bulan tertinggi tercatat 305 mm pada bulan Maret dan hari hujan sebanyak 88 hari pada tahun 2014.

Wilayah Kecamatan Karas yang jumlahnya 11 desa mempunyai topografi wilayah sebagian besar berada di hamparan. Transportasi antar desa cukup mudah, dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor. Jarak antar desa terjauh yaitu antara Desa Sumursongo dengan Desa Botok dan Desa Ginuk sejauh 9 kilometer.

****** Tahukah Anda***

Pada tahun 2014, dari seluruh luas wilayah di Kecamatan Karas, sekitar 57,62 persen merupakan lahan sawah.

Peta Kecamatan Karas

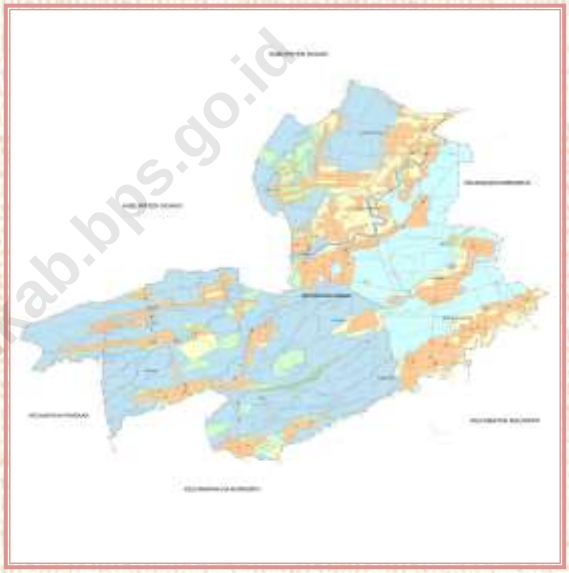

https://magetankab.bps.go.id

****** Tahukah Anda***

Desa terluas di Kecamatan Karas yaitu Desa Temboro dengan luas wilayah sebesar 611,47 hektar.

Statistik Geografi dan Iklim
Kecamatan Karas

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	ha	3.528,58
Luas lahan basah	ha	2.033,00
Luas lahan kering	ha	1.495,58
Hari hujan	hari	88

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

2 PEMERINTAHAN

Kecamatan Karas terbentuk dari hasil pemekaran kecamatan

Kecamatan Karas merupakan salah satu kecamatan yang terbentuk dari hasil pemekaran wilayah tahun 2001. Sejak diberlakukannya UU Otonomi Daerah tahun 2001 beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Magetan mengalami pemekaran wilayah kecamatan.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Karas Tahun 2014

Wilayah Administrasi	Jumlah
Kelurahan	-
Desa	11
Dusun	25
Rukun Warga	40
Rukun Tetangga	203
Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan	
Lurah Desa	11
Sekretaris Desa	8
Lainnya	91

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Di Kecamatan Karas Tahun 2014

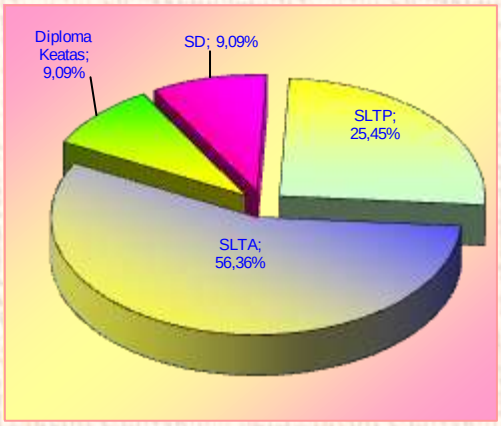

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Sejak diberlakukannya UU Otonomi Daerah tahun 2001, beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Magetan mengalami pemekaran wilayah. Dari kurun waktu tersebut, tepatnya pada tahun 2001 sebanyak 9 desa di Kecamatan Karangrejo dan 2 desa di Kecamatan Sukomoro bergabung dengan kecamatan lain sehingga terbentuk Kecamatan Karas. Wilayah administrasi Kecamatan Karas terdiri dari 11 desa dan terbagi dalam 25 dusun/lingkungan, 37 RW dan 203 RT.

Dalam menunjang jalannya roda pemerintahan kecamatan, selain aparat kecamatan, muspika, UPTD Kecamatan dan instansi lainnya didukung pula para perangkat desa/kelurahan yang merupakan ujung tombak di tingkat desa/kelurahan.

Data yang ada menunjukkan bahwa jumlah perangkat desa/kelurahan sebanyak 110 orang, terdiri dari 105 laki-laki dan 5 perempuan. Dari seluruh perangkat desa/kelurahan, sebagian telah diangkat sebagai PNS sebagai sekretaris desa. Tingkat pendidikan perangkat desa/kelurahan sebagian besar adalah SLTA sebanyak 56,36 persen, SLTP sebanyak 25,45 persen, SD sebanyak 9,09 persen dan Diploma keatas juga 9,09 persen.

https://magetankab.bps.go.id

PEMERINTAHAN

2

APBDes mengalami penurunan

Pada tahun 2013 total APBDes untuk 11 desa di Kecamatan Karas mencapai 9,17 miliar rupiah, sedangkan pada tahun 2014 mencapai 8,15 miliar rupiah atau turun 11,04 persen.

Dari 11 desa yang ada di Kecamatan Karas, seluruh desa berklasifikasi desa swakarya. Selain perangkat desa yang menjalankan roda pemerintahan, dibentuk pula Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Dilihat menurut kategori, 3 LPM termasuk kategori I dan 8 LPM termasuk kategori II.

Untuk membiayai pembangunan desa, Pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menyusun (APBDes). Pada tahun 2013 total APBDes/Kel untuk 11 di Kecamatan Karas mencapai 9,17 miliar rupiah sedangkan pada tahun 2014 sebesar 8,15 miliar rupiah atau turun 11,04 persen. Desa Kuwon mempunyai nilai APBDes terbesar yaitu 1,61 miliar rupiah sedangkan Desa Sumursongo mempunyai nilai APBDes/Kel terkecil yaitu 350 juta rupiah.

Pajak sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk pembangunan. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu pajak yang pemungutannya melibatkan para perangkat desa. Pemasukan PBB tahun 2013 sebanyak 855,79 juta rupiah dan tahun 2014 sebesar 1,287 miliar rupiah sesuai dengan yang ditargetkan.

Nilai APBDes di Kecamatan Karas

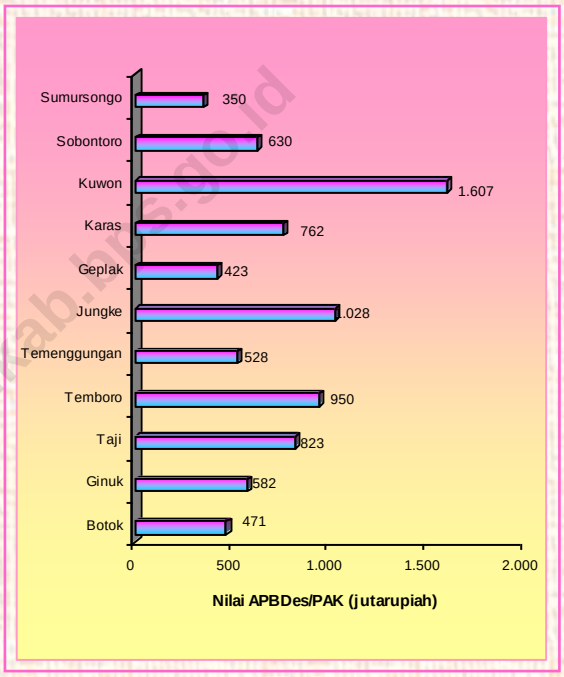

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

APBDes dan Penerimaan PBB Tahun 2013-2014 di Kec. Karas

Uraian	2013	2014
APBDes (juta Rp)	9.167,91	8.155,26
PBB (juta Rp)	855,79	1.287,16

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

https://magetankab.bps.go.id

3 PENDUDUK

Laju pertumbuhan penduduk menurun

Tiga tahun terakhir laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Karas fluktuatif . Penduduk Kecamatan Karas tahun 2014 sebanyak 33.038 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 0,47 persen.

Indikator Kependudukan Kecamatan Karas Tahun 2011 - 2014*

Uraian	2011	2013	2014
Jumlah KK	9.076	12.011	12.011
Jumlah penduduk (jiwa)	32.669	32.884	33.038
Pertumbuhan penduduk (%)	0,71	0,66	0,47
Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	926	932	936
Sex ratio (L/P) (%)	95,27	95,54	95,51

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka
Keterangan : * Data tahun 2012 tidak tersedia

Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati , Datang dan Pindah

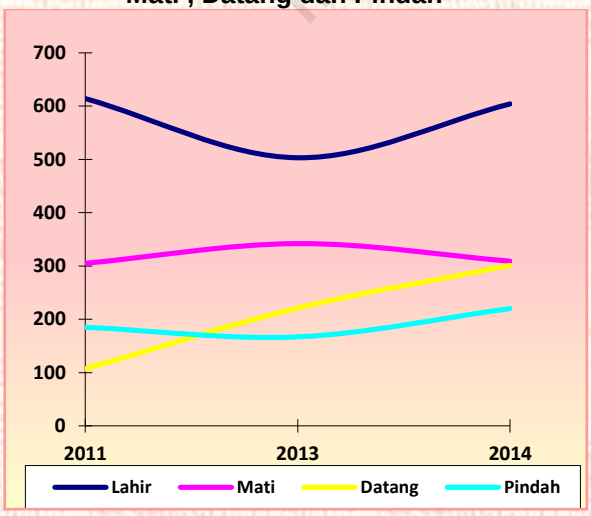

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka
Keterangan : * Data tahun 2012 tidak tersedia

Jumlah penduduk Kecamatan Karas mencapai 32.884 jiwa pada tahun 2013. Angka ini sedikit naik sehingga pada tahun 2014 jumlah penduduk sebanyak 33.038 jiwa. Desa Temboro merupakan desa yang mempunyai penduduk terbesar yaitu 5.179 jiwa dan Desa Jungke mempunyai penduduk paling sedikit yaitu 1.591 jiwa.

Tingkat pertumbuhan penduduk mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014. Selama periode 2013-2014 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat turun dari 0,66 persen menjadi 0,47 persen. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi 4 faktor yaitu kelahiran, kematian dan migrasi yaitu penduduk yang datang dan pindah.

Dengan luas wilayah sekitar 35,29 km^2, setiap km^2 hanya ditempati penduduk sebanyak 936 jiwa pada tahun 2014. Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 12.011 KK, sehingga rata-rata setiap KK terdiri dari 3,64 jiwa.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki, yang ditunjukkan dari seks rasio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2014 untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 sampai dengan 96 penduduk laki-laki.

KETENAGAKERJAAN

4

Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) pada tahun 2014 mencapai 26.109 orang atau 79,03 persen dari total penduduk Kecamatan Karas. Dari jumlah penduduk yang bekerja, sebagian besar bekerja di sektor pertanian baik sebagai buruh aupun sebagai pengusaha yang mencapai 7.164 orang.

Secara konsep dan definisi penduduk usia kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun keatas. Penduduk usia kerja terbagi dalam angkatan kerja (bekerja & mencari kerja) dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga & lainnya). Dari total penduduk Kecamatan Karas, sebanyak 26.109 jiwa atau sekitar 79,03 persen masuk dalam usia kerja.

Berdasarkan jenis lapangan kerja sebagian besar penduduk mempunyai pekerjaan utama di sektor pertanian mencapai 7.164 orang, baik sebagai buruh tani maupun sebagai petani pengusaha. Sementara yang bekerja di perdagangan sebanyak 853 orang, industri 523 orang, jasa pemerintahan (PNS dan TNI/Polri) 1025 orang dan sisanya di sektor lain seperti listrik & air, konstruksi, angkutan & komunikasi, jasa-jasa swasta dan sebagainya.

Kurangnya lapangan kerja dan keinginan yang kuat untuk meningkatkan taraf hidup, membuat beberapa warga Kecamatan Karas bekerja ke luar negeri sebagai TKI. Jumlah warga Kecamatan Karas yang masih bekerja sebagai TKI di luar negeri pada tahun 2014 mencapai 918 orang, sebagian besar adalah tenaga kerja wanita 683 orang dan 235 orang tenaga kerja laki-laki.

Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Karas Tahun 2014

Uraian	Jumlah
Penduduk 15 thn keatas	**26.109**
Laki-laki	12.589
Perempuan	13.520
Jumlah TKI	**918**
Laki-laki	235
Perempuan	683

Sumber : - Potensi Desa
- Kecamatan Karas Dalam Angka

Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Lapangan Kerja

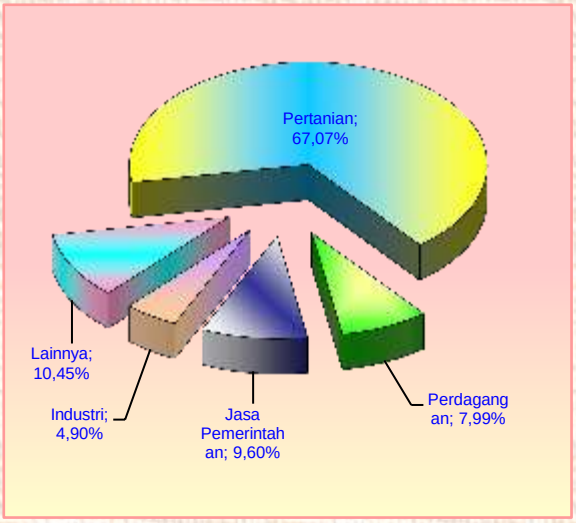

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

https://magetankab.bps.go.id

5 PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan cukup

Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Karas tersedia cukup mulai dari tingkat SD sampai dengan SLTA. Ketersediaan tenaga pengajar juga jauh dari mencukupi karena rata-rata seorang guru mengajar 11 sampai dengan 15 murid, sedangkan daya tampung kelas rata-rata 18 sampai dengan 30 murid.

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah di Kecamatan Karas 2014/2015

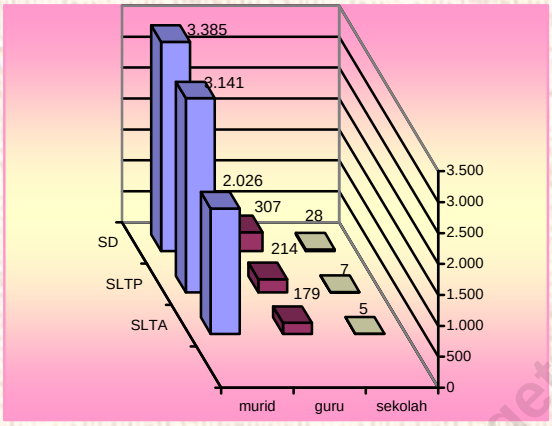

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Indikator Pendidikan Kecamatan Karas Tahun 2013/2014 - 2014/2015

Uraian	2013/2014	2014/2015	2013/2014	2012/2013
Tingkat SD				
Rasio murid thd kelas	18,24	18,01	18,24	17,51
Rasio murid thd guru	11,17	11,03	11,17	10,42
Tingkat SLTP				
Rasio murid thd kelas	28,30	29,63	28,30	30,54
Rasio murid thd guru	13,20	14,68	13,20	12,60
Tingkat SLTA				
Rasio murid thd kelas	28,49	25,65	28,49	31,88
Rasio murid thd guru	9,72	11,32	9,72	11,71

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Salah satu target pemerintah di bidang pendidikan antara lain bebas buta huruf dan tuntas wajib belajar 9 tahun. Untuk mencapai semua itu prasarana dan sarana pendidikan harus tersedia cukup. Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Karas sebanyak 19 TK, 28 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 5 sekolah setingkat SLTA.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan setingkat SD di Kecamatan Karas mencapai 18-19 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA daya tampung ruang kelas lebih banyak dari tingkat SD masing-masing mencapai 29 – 30 dan 25-26 murid per kelas.

Capaian di bidang pendidikan selain terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan juga ketersediaan guru. Pada jenjang pendidikan SD di Kecamatan Karas untuk tahun ajaran 2014/2015 seorang guru rata-rata mengajar 11-12 murid SD, untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 14-15 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 11-12 murid.

https://magetankab.bps.go.id

KESEHATAN

6

Fasilitas kesehatan mudah dijangkau masyarakat

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 1 buah puskesmas,4 buah puskesmas pembantu,6 buah polindes/poskesdes.Selain itu hampir di setiap Dusun atau RW tersedia posyandu yang memberikan pelayanan kesehatan satu bulan sekali

Tujuan pemerintah di bidang kesehatan yaitu memberikan pelayanan kesehatan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyediaan fasilitas dan tenaga kesehatan sampai di tingkat pedesaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperpendek jangkauan pelayanan kepada masyarakat.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 1 buah puskesmas, 4 buah puskesmas pembantu, 6 buah polindes/poskesdes. Selain fasilitas tersebut masih tersedia pula 48 posyandu yang tersebar di seluruh desa/kelurahan yang memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dan balita setiap satu bulan sekali.

Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada, maka rasio antara jumlah puskesmas/pustu terhadap penduduk sebesar 1 per 6.608 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan yang ada sebanyak 6 dokter, 18 bidan dan 26 mantri kesehatan. Rasio antara jumlah dokter dengan penduduk adalah seorang dokter melayani 5.506 penduduk. Sedangkan untuk menjangkau fasilitas rumah sakit cukup mudah yaitu ke RSU Dr. Sajidiman atau ke RS Lanud Iswahjudi.

Statistik Kesehatan Kecamatan Karas Tahun 2014

Uraian	Jumlah
Fasilitas Kesehatan	
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	4
Polindes/Ponkesdes	6
Posyandu	48
Tenaga Kesehatan	
Dokter	6
Bidan	18
Mantri Kesehatan	26

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Banyaknya Penderita/Pasien di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit

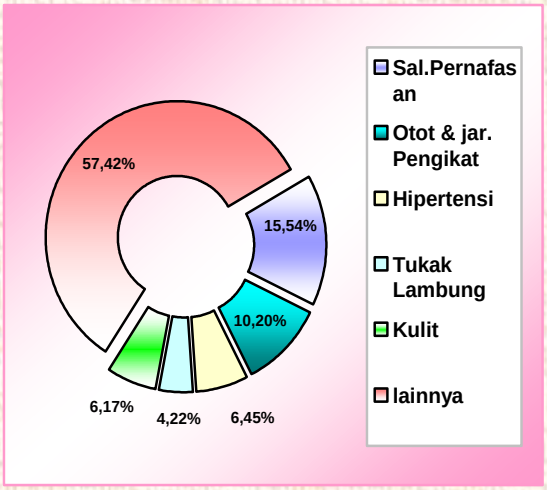

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

https://magetankab.bps.go.id

7 PERUMAHAN

Sebagian besar rumah merupakan bangunan permanen

Sebanyak 8.901 unit rumah atau 95,50 persen bangunan tempat tinggal di Kecamatan Karas merupakan rumah dengan kondisi bangunan permanen. Dilihat dari jenis lantai rumah 87,90 persen rumah dengan lantai non tanah, sedangkan dari ketersediaan fasilitas rumah, sebagian sudah menggunakan air PDAM untuk kebutuhan air bersih, dan untuk penerangan menggunakan listrik PLN.

Statistik Perumahan

Kecamatan Karas 2014

Uraian	Satuan	2014
Kondisi Bangunan		
Permanen	Unit	8.901
Tidak Permanen	Unit	419
Jenis lantai		
Lantai non tanah	Unit	8.192
Lantai tanah	Unit	1.128
Pelanggan PDAM	**Ruta**	**1.850**
Pelanggan PLN	**Ruta**	**8.481**

Sumber :- Kecamatan Karas Dalam Angka

Jumlah Rumah Tangga Pelanggan PDAM Di Kecamatan Karas Tahun 2011-2014

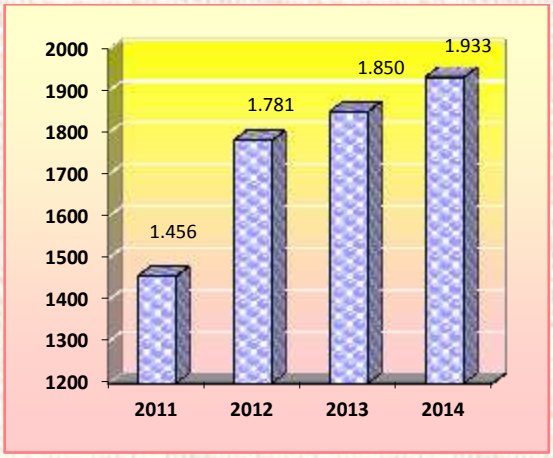

Sumber : PDAM Magetan

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m^2. Hasil Susenas tahun 2014 rata-rata luas lantai hunian perkapita di Kabupaten Magetan yang kurang dari 20 m^2 hanya 0,78 persen.

Jumlah bangunan tempat tinggal di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 9.320 unit. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8.901 unit atau 95,50 persen merupakan rumah dengan bangunan permanen, sedangkan 4,50 persen merupakan bangunan tidak permanen. Rumah dengan kondisi lantai bukan tanah di Kecamatan Karas sebanyak 8.192 unit atau sebanyak 87,90 persen sedangkan 1.128 rumah tangga sebagian besar lantainya dari tanah.

Ketersediaan listrik mutlak diperlukan rumah tangga untuk kebutuhan penerangan dan energi. Sebanyak 8.802 rumahtangga berlangganan listrik PLN dan sisanya menggunakan listrik dengan cara menyalur dari tetangga. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang digunakan untuk mandi dan memasak 1.933 rumah tangga sudah berlangganan air bersih dari PDAM Magetan, sedangkan sisanya menggunakan air sumur.

https://magetankab.bps.go.id

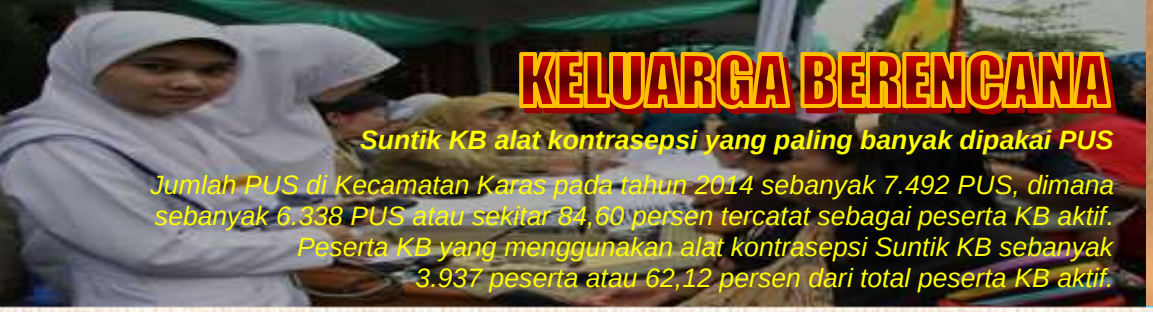

KELUARGA BERENCANA

Suntik KB alat kontrasepsi yang paling banyak dipakai PUS

Jumlah PUS di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 7.492 PUS, dimana sebanyak 6.338 PUS atau sekitar 84,60 persen tercatat sebagai peserta KB aktif. Peserta KB yang menggunakan alat kontrasepsi Suntik KB sebanyak 3.937 peserta atau 62,12 persen dari total peserta KB aktif.

Jumlah penduduk yang besar dan berkualitas akan menjadi modal pembangunan. Sebaliknya bertambahnya jumlah penduduk tanpa diikuti peningkatan kualitas akan menjadi beban pembangunan. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk menahan laju pertumbuhan penduduk dengan menekan angka kelahiran melalui program Keluarga Berencana (KB).

Sasaran program KB adalah para Pasangan Usia Subur (Usia 15-44 tahun). Jumlah PUS di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 7.492 PUS, dimana sebanyak 6.338 PUS atau sekitar 84,60 persen tercatat sebagai peserta KB aktif. Jumlah PUS terbanyak yaitu di Desa Temboro sebanyak 1.310 PUS dan peserta KB aktif terbanyak di Desa Sumursongo sebanyak 1.002 peserta. Persentase capaian peserta KB terbanyak yaitu di Desa Karas sebanyak 91,41 persen.

Apabila dilihat dari jenis kontrasepsi, sebanyak 3.937 peserta menggunakan Suntik KB, 1.257 peserta menggunakan IUD, 365 peserta menggunakan Implan dan sisanya menggunakan kontrasepsi lainnya seperti pil KB, implan, kondom maupun MOW/MOP.

Jumlah PUS, Klinik dan Peserta KB Kecamatan Karas Tahun 2014

Uraian	Satuan	Jumlah
P U S	orang	7.492
Peserta KB aktif	orang	6.338
I U D	orang	1.257
Pil KB	orang	184
Suntik	orang	3.937
Kondom	orang	25
Implan	orang	419
MOP/MOW	orang	516

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kecamatan Karas

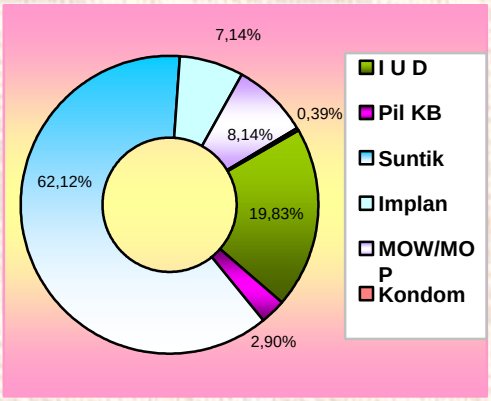

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

https://magetankab.bps.go.id

9 KESEJAHTERAAN KELUARGA

Jumlah keluarga pra sejahtera meningkat.

Hasil pendataan keluarga oleh BPPKB mencatat bahwa keluarga pra sejahtera yang menjadi target utama pengentasan kemiskinan mengalami peningkatan pada tahun 2011-2014

Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kec. Karas Tahun 2014

Tahapan Keluarga	2014
Pra Sejahtera	2.954
Sejahtera I	2.740
Sejahtera II	2.652
Sejahtera III	3.224
Sejahtera III Plus	497

Sumber : BPPKB Kabupaten Magetan

Jumlah Keluarga Pra Sejahtera Di Kecamatan Karas Tahun 2011-2014

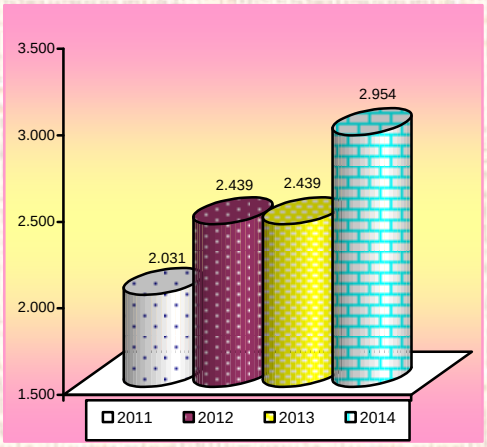

Sumber : BPPKB Kabupaten Magetan

Tujuan utama pembangunan manusia pada hakekatnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat baik materiil maupun spirituil. Namun demikian kenyataan menunjukkan masih ada masyarakat yang secara materi saja belum sejahtera.

Berdasarkan data BPPKB Kabupaten Magetan tahun 2014, jumlah keluarga pra sejahtera sebanyak 2.954 KK atau sekitar 24,48 persen. Tahapan keluarga ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah, karena belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal. Sementara jumlah keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang hanya dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, sebanyak 2.740 KK atau 22,71 persen. Berbagai usaha dilakukan untuk menurunkan jumlah kedua tahapan keluarga diatas, yaitu melalui pembinaan ketahanan fisik dan non fisik keluarga oleh pemerintah

Pada tahapan yang lebih tinggi dimana secara ekonomi sudah cukup bagus yaitu pada tahapan keluarga sejahtera II sebanyak 2.652 keluarga. Tahapan keluarga sejahtera III sebanyak 3.224 keluarga dan pada tahapan kesejahteraan yang paling tinggi yaitu keluarga sejahtera III plus sebanyak 497 keluarga.

https://magetankab.bps.go.id

PENYANDANG CACAT

10

Penyandang cacat anggota badan paling banyak di Kecamatan Karas

Jumlah penyandang cacat di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 167 jiwa baik dewasa maupun anak-anak. Dilihat dari jenis cacat yang disandang para penderita, terbanyak adalah penyandang cacat mental sebanyak 47 jiwa atau sekitar 28,14 persen dari total penyandang cacat yang ada.

Perhatian khusus oleh pemerintah tidak hanya terhadap penduduk yang mengalami keterbatasan dari sisi ekonomi, namun juga kepada mereka yang mengalami keterbatasan dari sisi fisik dan mental (cacat), baik yang disebabkan karena bawaan sejak lahir, kecelakaan maupun karena suatu penyakit.

Jumlah penyandang cacat di Kecamatan Karas baik yang diderita anak-anak maupun dewasa sebanyak 167 jiwa. Dilihat dari jenis cacat yang disandang terbanyak adalah cacat mental yaitu 47 jiwa atau 28,14 persen, cacat tubuh 30 jiwa, cacat lainnya 35 jiwa, tuna netra 35 jiwa dan tuna wicara sebanyak 20 jiwa. Penyandang cacat terbanyak berada di Desa Sumursongo sebanyak 42 jiwa.

Selain para penyandang cacat, yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah para golongan manusia usia lanjut (manula). Jumlah manula di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 13.031 orang. Jumlah terbanyak yaitu pada manula kelompok umur 60-an tahun sebanyak 5.972 orang, sedangkan yang paling sedikit pada kelompok usia 70-an tahun sebanyak 2.548 orang.

Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenisnya Di Kecamatan Karas Tahun 2014

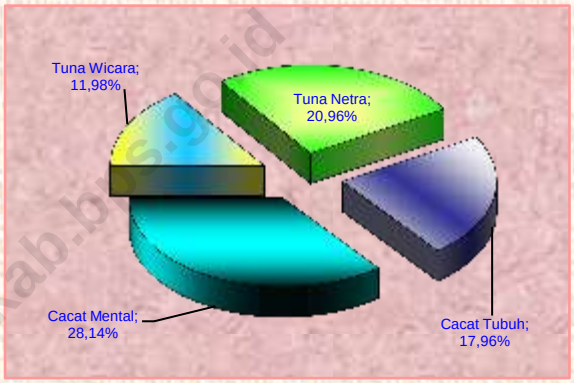

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

Jumlah Penyandang Cacat dan Manula Di Kecamatan Karas Tahun 2014

Uraian	2014
Tuna Wicara	20
Tuna Netra	35
Cacat Anggota Badan	30
Cacat Mental	47
Cacat Lainnya	35
Manula Usia 50 an thn	4.511
Manula Usia 60 an thn	5.972
Manula Usia 70 an thn	2.548

Sumber: Kecamatan Karas Dalam Angka

https://karastanjungkab.bps.go.id

11 PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Produksi padi meningkat

Produksi padi tahun 2014 mencapai 22.566 ton atau terjadi peningkatan produksi sebesar 2,01 persen dibanding tahun 2013. Peningkatan produksi hanya dikarenakan naiknya produktifitas padi tahun 2014.

Statistik Tanamam Pangan Kecamatan KarasTahun 2013-2014

Uraian	2013	2014
Padi		
Luas panen (ha)	3.201	3.173
Produksi (ton)	22.121	22.566
Jagung		
Luas panen (ha)	502	597
Produksi (ton))	3.345	2.645
Kedelai		
Luas panen (ha)	82	97
Produksi (ton)	174	90
Kacang tanah		
Luas panen (ha)	99	84
Produksi (ton)	218	148
Ubi kayu		
Luas panen (ha)	49	61
Produksi (ton)	1.332	1.355

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Produksi buah di Kecamatan Karas Tahun 2014 (dalam ton)

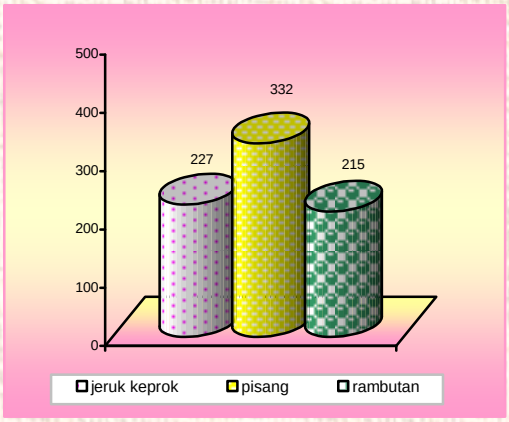

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Luas lahan sawah di Kecamatan Karas yang mencapai 57,62 persen dari total luas wilayah membuat mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, khususnya pertanian tanaman pangan. Pertanian tanaman pangan terutama padi masih menjadi tanaman andalan petani di Kecamatan Karas. Produksi padi tahun 2014 mencapai 22.566 ton, atau terjadi peningkatan produksi sebesar 2,01 persen dibanding tahun 2013. Peningkatan produksi dikarenakan produktifitas padi semakin meningkat pada tahun 2014.

Produksi tanaman palawija yang cukup tinggi adalah jagung 2.645 ton, ubi kayu 1.355 ton dan kacang tanah 148 ton. Secara geografis Kecamatan Karas yang berada di wilayah dataran menghasilkan waluh 104 ton sebagai salah satu produk utama sayuran di Kecamatan Karas, akan tetapi tidak banyak menghasilkan produk hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan lainnya. Untuk jenis sayuran biasanya ditanam secara tumpang sari dengan tanaman palawija sedangkan buah-buahan biasanya ditanam di sekitar pekarangan dan. Produksi buah-buahan pada tahun 2014 seperti jeruk keprok 227 ton, pisang 332 ton dan rambutan 215 ton. pisang 1.024 kuintal dan semangka/melon 840 kuintal.

https://magetankab.bps.go.id

PETERNAKAN

12

Ayam pedaging merupakan produk unggulan subsektor peternakan

Populasi ayam pedaging di Kecamatan Karas tahun 2014 mencapai 407.200 ekor dimana sebagian besar hasilnya untuk memenuhi kebutuhan di luar Kecamatan Karas.

Populasi ternak besar di Kecamatan Karas tahun 2014 yang paling banyak adalah sapi potong yang mencapai 2.672 ekor, sedangkan untuk ternak kecil adalah kambing 2.973 ekor dan domba sebanyak 1.516 ekor.

Ada dua macam budidaya sapi di Kecamatan Karas, yaitu penggemukan dan pengembangbiakan. Untuk penggemukan sapi potong biasanya lama budidaya hanya beberapa bulan, produk yang dihasilkan sapi siap potong. Hasil dari produk ini sebagian untuk memenuhi kebutuhan daging di luar wilayah Kabupaten Magetan.

Produksi daging ayam pedaging/potong pada tahun 2014 mencapai sekitar 407 ton atau terjadi kenaikan 3,04 persen dibanding tahun sebelumnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan bibit ayam pedaging yang akan digemukkan biasanya didatangkan dari luar Kabupaten Magetan.

Potensi ternak unggas terbesar tahun 2014 adalah ayam potong mencapai 407.200 ekor, ayam kampung 25.206 ekor dan ayam petelur 300 ekor. Dari ayam kampung mampu dihasilkan 35 ton telur, ayam petelur 80 ton telur dan 3 ton telur itik.

Statistik Peternakan Kecamatan Karas Tahun 2014 (ekor)

Jenis Ternak	Jumlah
Besar/Kecil	
Sapi Potong	2.672
Kambing	2.973
Domba	1.516
Kuda	17
Unggas	
Ayam Kampung	25.206
Ayam Petelur	300
Ayam Potong	407.200

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Produksi Daging Ayam Potong di Kec. Karas Tahun 2011-2014 (ton)

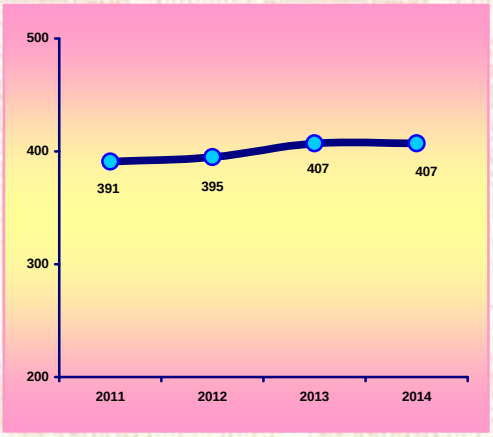

Sumber : Dinas Peternakan & Perikanan Kab.Magetan

https://magetankab.bps.go.id

13 LISTRIK DAN AIR BERSIH

Kebutuhan listrik dan air bersih terus meningkat

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2013 tercatat sebesar 8.793 pelanggan. Angka ini meningkat menjadi 9.210 pelanggan pada tahun 2014. Sementara jumlah pelanggan air bersih di Kecamatan Karas pada tahun 2014 sebanyak 1.933 pelanggan atau naik 5,26 persen dibanding tahun 2013.

Pelanggan Listrik Menurut Kelompok Di Kec. Karas Tahun 2014

Kelompok Pelanggan	Jumlah
Rumah Tangga	8.802
Industri	3
Sosial	233
Usaha	146
Gedung Kantor	26
Jumlah	9.210

Sumber : PLN Rayon Maospati

Jumlah Pelanggan PDAM Di Kec. Karas Tahun 2011-2014 (pelanggan)

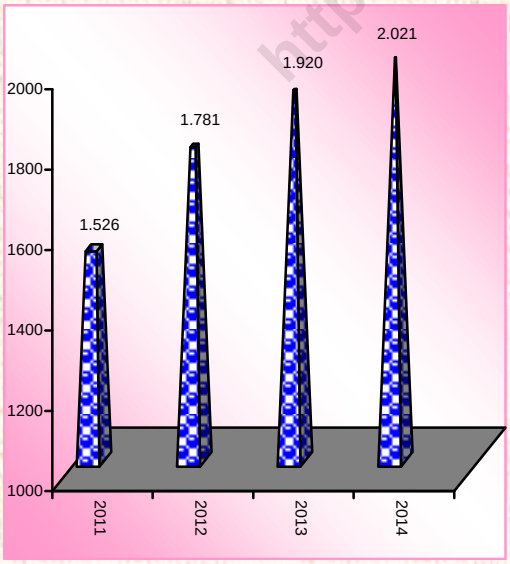

Sumber : PDAM Lawu Tirta Magetan

Listrik dan air adalah salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap penduduk. Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga, pemerintah maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik di Kecamatan Karas sebanyak 9.210 pelanggan. Kebutuhan listrik per tahun di Kecamatan Karas diperkirakan 12.781 MWh, dengan perkiraan per pelanggan membutuhkan listrik sebanyak 1.388 KWh per tahun.

Sejalan dengan peningkatan dalam kebutuhan listrik, jumlah pelanggan listrik juga cenderung meningkat. Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2013 tercatat sebesar 8.793 pelanggan. Angka ini meningkat menjadi 9.210 pelanggan pada tahun 2014. Dilihat dari besarnya kebutuhan listrik dan jumlah pelanggan yang selalu meningkat setiap tahunnya, maka PLN juga harus menambah pasokan listrik setiap tahunnya.

Dari sebanyak 11 desa, sebagian desa telah terjangkau air bersih yang dikelola PDAM Magetan. Pada tahun 2011 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 1.526 pelanggan, kemudian pada tahun 2014 ini jumlah pelanggan PDAM di Kecamatan Karas mencapai 2.201 pelanggan atau naik sekitar 32,44 persen dalam kurun empat tahun.

https://magetankab.bps.go.id

INDUSTRI PENGOLAHAN

14

Industri berbahan baku tanah liat banyak diusahakan penduduk

Kontribusi sektor industri di Kecamatan Karas tidak terlalu signifikan.Selain jumlah dan jenis usaha yang tidak terlalu banyak, skala usaha sebagian besar berskala kecil dan rumah tangga. Jenis usaha terbanyak adalah industri batu bata.

Dalam struktur ekonomi Kabupaten Magetan, sektor industri pengolahan baru memberi kontribusi sebesar 9,61 persen. Demikian pula di wilayah Kecamatan Karas yang penduduknya sebagian besar petani, kontribusi sektor industri belum terlalu signifikan. Industri pengolahan di Kecamatan Karas sebagian besar masih berskala kecil dan rumah tangga. Berdasarkan jenis usaha yang terbanyak adalah industri makanan dan industri barang dari tanah liat seperti genteng dan batu bata, serta industri kasur lantai.

Data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan, pada tahun 2014 jumlah industri kecil di Kecamatan Karas sebanyak 177 unit usaha dengan serapan tenaga kerja sebanyak 657 tenaga kerja, atau 3,71 tenaga kerja per unit usaha.

Dilihat dari jenisnya sebagian besar merupakan industri kecil non formal sebanyak 155 unit usaha atau sekitar 87,57 persen. Sedangkan untuk industri kecil formal hanya berjumlah 22 unit usaha, namun mampu menyerap 239 tenaga kerja atau rata-rata 10,86 tenaga kerja per unit usaha.

Industri Kecil Formal dan Non Formal di Kecamatan Karas Tahun 2014

Jenis Industri	Jumlah
Formal	
Unit Usaha	22
Tenaga Kerja	239
Non Formal	
Unit Usaha	155
Tenaga Kerja	418

Sumber : Disperindag Kabupaten Magetan

Jumlah Industri Kecil di Kecamatan Karas 2012-2014

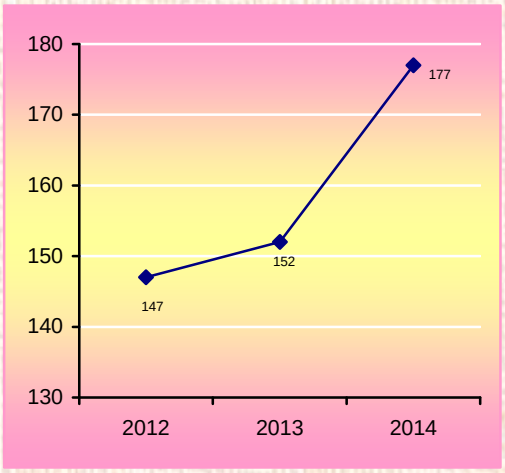

Sumber : Disperindag Kabupaten Magetan

https://magetankab.bps.go.id

SOSIAL BUDAYA

Mayoritas penduduk adalah Suku Jawa dan pemeluk Agama Islam

Penduduk Kecamatan Karas mayoritas dari Suku Jawa. Menurut agama yang dianut, terbanyak beragama Islam sebanyak 33.020 orang atau sekitar 99,95 persen, sedangkan sisanya beragama Kristen Protestan dan Katholik.

Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah di Kecamatan Karas Tahun 2014

Uraian	Jumlah
Pemeluk Agama	
Islam	33.020
Kristen Protestan	5
Kristen Katholik	13
Budha	-
Hindu	-
Tempat Ibadah	
M a s j i d	47
Surau/Langgar	271
Gereja	-

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka

Jumlah Fasilitas Olah Raga di Kecamatan Karas 2014

Uraian	Jumlah
Lapangan Sepak Bola	11
Lapangan Bola Voli	10
Lapangan Bulu Tangkis	2

Sumber : Potensi Desa Kecamatan Karas

Penduduk Kecamatan Karas mayoritas adalah Suku Jawa, namun demikian ada suku lain seperti Suku Madura, Suku Sunda dan etnis lainnya yang tinggal di beberapa desa. Menurut agama yang dianut, terbanyak beragama Islam sebanyak 33.020 orang kemudian Kristen Protestan dan Katholik masing-masing 5 orang dan 13 orang. Kehidupan antar suku dan antar umat beragama sangat rukun, sehingga ini merupakan salah satu modal yang berharga dalam melaksanakan pembangunan.

Jumlah sarana tempat ibadah untuk umat Islam sebanyak 47 masjid dan 271 mushola/langgar, sehingga rata-rata satu tempat ibadah digunakan untuk 104 orang. Sedangkan untuk umat non muslim biasanya beribadah di tempat ibadah yang ada di kecamatan lain terdekat.

Dengan berolah raga tubuh menjadi sehat. Untuk berolah raga dibutuhkan fasilitas olah raga yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Fasilitas seperti lapangan sepak bola di Kecamatan Karas sebanyak 11 buah, lapangan bola voley 10 buah dan lapangan bulutangkis 2 buah. Jumlah kegiatan olah raga beladiri sebanyak 9 kelompok olah raga yang tersebar di beberapa desa.

https://magetankab.bps.go.id

SARANA PEREKONOMIAN

16

Pasar tradisional sebagai tempat utama transaksi jual beli

Fasilitas perekonomian yang digunakan transaksi jual beli masyarakat pedesaan adalah pasar tradisional. Jumlah pasar tradisional yang ada sebanyak 3 lokasi pasar dengan bangunan dan 1 lokasi pasar tanpa bangunan

Ketersediaan sarana perekonomian sangat berperan terhadap perkembangan ekonomi suatu wilayah. Fasilitas perekonomian yang digunakan sebagai tempat transaksi jual beli masyarakat pedesaan di Kecamatan Karas adalah pasar tradisional. Jumlah pasar tradisional yang ada sebanyak 3 lokasi pasar dengan bangunan dan 1 lokasi pasar tanpa bangunan (pasar krempyeng). Selain itu terdapat pula sebanyak 2 lokasi kelompok pertokoan dan 10 buah toko swalayan.

Pelayanan jasa keuangan yang ada di Kecamatan Karas pada tahun 2014 meliputi 3 buah kantor Bank/BPR. Pelayanan kredit mikro di kecamatan ini juga dilayani di lembaga keuangan non bank seperti Badan Kredit Desa (BKD) sebanyak 11 unit yang ada di seluruh desa.

Sebagai usaha bersama yang berazas kekeluargaan, keberadaan koperasi masih cukup eksis di masyarakat. Jumlah koperasi berbadan hukum di Kecamatan Karas sebanyak 26 buah Koperasi Primer Non KUD, dengan total anggota sebanyak 695 orang. Dilihat dari jenisnya, terbanyak adalah koperasi konsumsi perdagangan dan koperasi serba usaha.

Fasilitas Perekonomian di Kec. Karas Tahun 2014

Jenis Fasilitas Perekonomian	Jumlah
Pasar Dengan Bangunan	3 lokasi
Pasar Tanpa Bangunan	1 lokasi
Kelompok Pertokoan	2 lokasi
Toko Swalayan	10 buah
Bank/BPR	3 buah
Koperasi	26 buah
Badan Kredit Desa	11 buah

Sumber : Kecamatan Karas Dalam Angka
Potensi Desa

Jumlah Koperasi Berbadan Hukum Menurut Jenisnya Di Kecamatan Karas Tahun 2014 (persen)

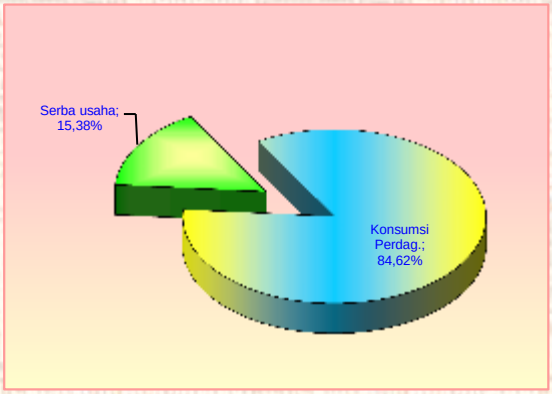

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Magetan

https://magetankab.bps.go.id

LAMPIRAN

https://magetankab.bps.go.id

Lampiran 1 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa Akhir Tahun 2014

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1. Botok	567	890	1.007	1.897
2. Ginuk	1.700	2.401	2.336	4.737
3. Taji	734	1.320	1.421	2.741
4. Temboro	1.821	2.579	2.600	5.179
5. Temenggungan	932	1.309	1.378	2.687
6. Jungke	589	746	845	1.591
7. Geplak	530	764	864	1.628
8. Karas	1.175	1.641	1.779	3.420
9. Kuwon	1.423	1.782	1.896	3.678
10. Sobontoro	1.850	1.694	1.666	3.360
11. Sumursongo	690	1.014	1.106	2.120
Jumlah	12.011	16.140	16.898	33.038

Sumber Data : Kantor Kecamatan Karas

http://magetankab.bps.go.id

Lampiran 2 Jumlah Sarana Perekonomian
Di Kecamatan Karas Tahun 2014

Kelurahan/Desa	Pasar Dengan Bangunan	Pasar Tanpa Bangunan	Kel. Perto-koan	Toko Swala yan	Bank/ BPR	Warung	Toko
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Botok	-	-	-	-	-	4	11
2. Ginuk	1	-	-	-	-	11	32
3. Taji	-	-	-	-	-	17	19
4. Temboro	1	-	1	7	-	65	165
5. Temenggungan	-	-	-	-	-	8	18
6. Jungke	-	-	-	3	1	26	12
7. Geplak	-	-	-	-	-	11	21
8. Karas	1	-	1	-	2	32	54
9. Kuwon	-	-	-	-	-	13	26
10. Sobontoro	-	1	-	-	-	40	70
11. Sumursongo	-	-	-	-	-	25	19
Jumlah	3	1	2	10	3	252	447

Sumber : Kantor Kecamatan Karas

https://magetankab.bps.go.id

SENSUS EKONOMI 2016

https://magetankab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGETAN
Jl. Mayjen Sukowati No. 1A Magetan
Telp/Fax : +62 351 895098
Email : bps3520@bps.go.id